

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁵³

2. Jenis Penelitian

Menurut Ruseffendi dalam Sugiyono, penelitian adalah salah satu cara untuk mencari kebenaran melalui metode ilmiah, yaitu merumuskan masalah, melakukan studi literatur, yaitu studi mengenai teori atau hasil penelitian di masa lampau yang berkenaan dengan permasalahan yang dikaji, bila perlu merumuskan praduga-praduga atau hipotesis-hipotesis, mengumpulkan data, mengolah data, dan mengambil kesimpulan.⁵⁴

Dilihat dari cara penelitiannya yaitu peneliti secara sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti

⁵² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

⁵³ Tanzeh, *Metodologi penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 10.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, 9

bagaimana akibatnya, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dan juga untuk mengoleksi informasi maupun data mengenai populasi yang besar dengan memakai sampel yang relatif kecil tentang “Pengaruh Penerapan Metode Hafalan terhadap Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di SMP Islam Kampak Trenggalek”.

Penelitian eksperimen yaitu suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Oleh karena itu, jelaslah bahwa penelitian eksperimen memiliki dua unsur, yaitu adanya kelompok (kontrol) dan kelompok eksperimen. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.⁵⁵

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) = Metode Hafalan (X)
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) = Minat Belajar (Y_1) dan Motivasi Belajar (Y_2)

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis...*, 4

⁵⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 137.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Menurut Sudjana bahwa populasi, maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut bisa berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi, dan lain-lain.⁵⁸

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang berada di SMP Islam Kampak Trenggalek, yang meliputi kelas VIII A, VIII B, dan VIII C.

Tabel 3.1 Data Kelas VIII SMP Islam Kampak

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	31
2.	VIII B	33
3.	VIII C	31
4.	VIII D	32
Jumlah		127

⁵⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, 39.

⁵⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Cet. VI; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 84.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁹ Mengenai penentuan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan batasan yaitu apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶⁰

Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII A sebanyak 31 peserta didik dan VIII C yang berjumlah 31 peserta didik. Jadi, sampel penelitian ini berjumlah 62 peserta didik. Alasan peneliti mengambil kelas VIII A dan VIII C, karena diperoleh secara random pada tingkat kelasnya.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah jenis *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak pada tingkat kelas tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berikut teknik sampling yang dipaparkan oleh Sugiyono:⁶¹

a. *Probability Sampling*

Adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*,

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...., 81

⁶⁰Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*..., 108.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...., 82

proportionate stratified random sampling, disproportionate sampling random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).

b. *Simple Random Sampling*

Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi homogen.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang diperlukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dan lebih cermat sehingga data lebih mudah untuk diolah.⁶² Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti adalah :

1. Skala Likert

Dalam penelitian pengukuran minat dan motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di SMP Islam Kampak Trenggalek menggunakan skala likert. Skala likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai.⁶³

Adapun bentuk skala dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Dalam skala yang diberikan pada responden terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau yang mendukung terhadap obyek

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis...*,203

⁶³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 139

sikap, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap obyek yang hendak diungkap.⁶⁴

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data penerapan Metode Hafalan dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar-gambar ketika proses pembelajaran, data-data tentang peserta didik yang menjadi subjek penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁶⁶ Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran skala likert pada pre test dan post test, observasi yang dilakukan pada sampel yang diambil sebagai subjek yang diteliti.

⁶⁴Ibid., 26

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis...*, 97.

⁶⁶Ibid., 137.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen, meliputi dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Tes

Pedoman tes yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara, dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁶⁸

Digabungkan dengan skala untuk mengukur minat dan motivasi belajar peserta didik. Adapun jenis tes yang digunakan peneliti untuk mengetes minat dan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya metode hafalan pada kelas eksperimen dan metode konvensional (ceramah) pada kelas kontrol.

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tulis. Tes tulis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode hafalan. Tes ini dapat berupa tes uraian maupun pilihan ganda.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, 224.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 53.

2. Skala Likert

Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon lima titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kemudahan penggunaan skala likert menyebabkan skala ini lebih banyak digunakan oleh peneliti. Kelly and Tincani misalnya, menggunakan skala likert untuk mengukur perilaku kerjasama individu yaitu dengan mengukur variabel ideologi, perspektif, pelatihan pribadi, dan pelatihan orang lain.⁶⁹

3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan mengamati kekurangan dan kelebihan.⁷⁰ Observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data tentang interaksi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung dalam penggunaan metode hafalan. Pada saat observasi ini, peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data menurut Sugiyono dalam bukunya adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk

⁶⁹Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert", Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, Vol. 2 No. 2, Desember 2013, 128.

⁷⁰ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), 220

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁷¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS 16.0 melalui beberapa tahap. Adapun tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Peneliti harus menggunakan serangkaian uji instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Untuk mengetahui validitas angket penulis menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:⁷²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor item

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 207

⁷² *Ibid.*, hal. 183.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor item

b. Uji Reliabilitas data

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus Alpha Cronbach's, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a^2 b$ = Jumlah varian butir

$a^2 t$ = Varians total

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayaan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁷³

Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametric, namun jika tidak normal dapat menggunakan non parametik.

⁷³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2013), 278.

Pada penelitian ini menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi dari masing-masing kelas yang berdistribusi normal apakah jika kedua kelas tersebut dipadukan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak.⁷⁴

3. Uji Hipotesis

Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode hafalan terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis penelitian dengan uji beda menggunakan teknik uji *t-test* atau *mann whitney* menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_{0^1} = Tidak ada pengaruh penerapan metode hafalan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP Islam Kampak Trenggalek.

⁷⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, 140.

H_{a1} = Ada pengaruh penerapan metode hafalan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP Islam Kampak Trenggalek.

H_{02} = Tidak ada pengaruh penerapan metode hafalan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP Islam Kampak Trenggalek.

H_{a2} = Ada pengaruh penerapan metode hafalan terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP Islam Kampak Trenggalek.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima, dan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

2) Menguji beda

Uji rerata dengan menggunakan uji *Independent-Samples t-test* dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan derajat keabsahan $(db)n-2$. Untuk statistik non parametris menggunakan *mann whitney* atau *t-test* dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan derajat keabsahan $(db)n-\frac{1}{2}$

3) Menentukan kesimpulan

a) *T-table*

- (1) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hipotesisnya berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan metode hafalan terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP Islam Kampak Trenggalek.”

(2) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesisnya berbunyi “ada pengaruh penerapan metode hafalan terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP Islam Kampak Trenggalek.”

b) *Mann-Whitney*

(1) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hipotesisnya berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan metode hafalan terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP Islam Kampak Trenggalek.”

(2) Jika nilai Sig. Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesisnya berbunyi “ada pengaruh penerapan metode hafalan terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMP Islam Kampak Trenggalek.”